

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAPAL HURUF KANA

Khairun Nisah¹, Renariah², Neneng Sutjiati³

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia

Khairun.nisah@student.upi.edu

Abstrak

Bagi pembelajar bahasa Jepang pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) mempelajari huruf *kana* merupakan bagian dari tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Banyak pembelajar bahasa Jepang yang tidak bisa menulis maupun membaca dikarenakan pembelajar tidak mengingat huruf tersebut secara sempurna. Hal ini dikarenakan sedikitnya waktu belajar huruf dan fokusnya belajar tata bahasa membuat pelajar melupakan untuk belajar huruf. Sehingga pembelajar lebih sering menggunakan huruf *romaji* dibandingkan dengan huruf *kana*. Oleh karena itu, diperlukan media yang bisa digunakan siswa secara mandiri. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan media yang bisa digunakan siswa secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian murni dengan pola “*Pretest-Posttest Control Group Design*”, yang menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi yang digunakan penulis adalah 50 orang siswa SMA Pasundan 8 Bandung kelas X semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Dengan masing – masing kelas 25 orang untuk kelas eksperimen dan 25 orang untuk kelas kontrol. Instrumen yang digunakan penulis adalah RPP, tes, dan angket. Dari hasil analisis data diketahui nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan sebesar 14,56 dan setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai 65,92 dengan *t* hitung sebesar 8,648 dengan *db* = 48 pada taraf signifikansi 2,02 (5%) dan 2,69 (1 %). Karena *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, maka hipotesis kerja (*H_k*) dalam penelitian diterima bahwa media Lembar Kerja Siswa (LKS) efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana*. Berdasarkan hasil angket diketahui hampir seluruh responden setuju bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa merupakan media yang dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran mandiri dan juga dapat membantu siswa dalam menghafal huruf *kana* pada pelajaran bahasa Jepang.

Kata kunci : Media Lembar Kerja Siswa (LKS), huruf *kana*

¹Khairun Nisah: penulis utama

²Renariah: penanggung jawab 1

³Neneng Sutjiati: penanggung jawab 2

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAPAL HURUF KANA

Khairun Nisah¹, Renariah², Neneng Sutjiati³

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia

Khairun.nisah@student.upi.edu

Abstract

The Learner in Senior High Schools who study about Japanese Language, they should learn about *kana* letter as achievement for the purpose of teaching learning. A lot of students can't write or read, because they can't remember the letter in completely. This problem come up because the time they learn is limit, and they focus to learn about grammar, because of that the students forgot to learn about *kana* letter. The students often use *romaj* letter than *kana* letter. Its need media which can used by students independently. The Student Worksheet (LKS) as a media that can be used by the student independently. The purpose of this research is to know the effectiveness of Student Worksheet to improve the ability to memorize *kana* letter. The method of this research is using pure research with pattern "*Pretest-Posttest Control Group Design*" which uses two classes, there are experimental class and control class. The population that used by researcher is fifty (50) students from tenth grade (X) of SMA Pasundan 8 Bandung, and implemented in the first semester of the academic year 2015/2016. Each class consist of twenty five student for experimental class and twenty five for control class. The instrument that used by researcher are Lesson Plan (RPP), Test, and Questioner. Before the researcher give the treatment to experimental class, the average value is about 14,56 from data analysis. After the researcher give the treatment to experimental class, the value is about 65,92, with *t* calculation is about 8,642, db is 48 in significant level 2,02 (5%) and 2,69(1%). Because *t* calculation higher than *t* table, the hypothesis (H_k) in this research is accepted, that The Student Worksheet is effective to improve the ability to memorize *kana* letter. Based on the questioner result, almost respondent are agree that the use of Student Worksheet as a media which can be used as alternative independent learning, also can help the students to memorize *kana* letter in Japanese Language Subject.

Keyword: Media, Student Worksheet (LKS), *Kana* Letter.

¹Khairun Nisah: penulis utama

²Renariah: penanggung jawab 1

³Neneng Sutjiati: penanggung jawab 2

1. PENDAHULUAN

Ada 4 keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan ketika mempelajari bahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Danasasmita (2009, hlm.80) juga mengungkapkan bahwa Sasaran pembelajar bahasa Jepang, terutama ditunjukkan pada penguasaan keterampilan bahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut banyak hal yang dikembangkan, salah satunya adalah yang menjadi tujuan dalam mempelajari bahasa Jepang yaitu mengembangkan pemahaman pembelajar bahasa Jepang untuk dapat mengenal huruf-huruf Jepang.

Huruf *kana* dalam pembelajaran bahasa Jepang mempunyai peranan yang sangat penting. Tetapi, banyak pembelajar pemula yang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Kesulitan yang dialami para pembelajar biasanya berupa kesulitan membaca atau mengucapkan huruf, kesulitan menuliskan huruf dengan urutan yang benar, kesulitan mengingat bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf (Kurniah, 2013, hlm.2). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniah, penulis juga menemukan hal yang sama yang terjadi pada siswa SMA Pasundan 8 Bandung, yaitu pada siswa kelas X yang mempelajari bahasa Jepang merasa kesulitan dalam mengingat huruf *kana*. Hal ini dikarenakan huruf *kana* yang dipelajari berbeda dengan huruf yang biasa dipelajari seperti alphabet (huruf romawi), waktu belajar dalam mempelajari huruf *kana* yang singkat, ditambah lagi dengan pembelajar bahasa Jepang di SMA Pasundan 8 tidak memiliki buku pegangan mengenai pembelajaran huruf *kana*. Sehingga dampak yang ditimbulkan biasanya para pembelajar lebih sering menggunakan huruf *romaji* dari pada huruf *kana* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Sedangkan, belajar dapat dipandang sebagai proses aktif dan konstruktif dimana siswa mencoba untuk menyelesaikan masalah (Suherman dalam Zumarah, 2015, hlm.1), sehingga proses belajar yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dan cepat tanggap akan masalah yang ada dilingkungan.

Hasil belajar siswa pada proses pembelajarannya akan mengalami peningkatan jika komponen pembelajaran dilakukan secara efektif dan terus-menerus mengikuti perkembangan peserta didik (Zumarah, 2015, hlm. 1). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kognitif siswa dalam mengingat huruf *kana* adalah memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) disetiap pembelajaran bahasa Jepang. Dalam lembar kerja siswa, siswa akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, siswa juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan siswa diberikan materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut (Prastowo dalam Lestari, 2013, hlm.6), sehingga pembelajar dapat mempelajari huruf *kana* secara mandiri dan dapat digunakan siswa untuk berlatih materi yang telah dipelajari sehingga bisa terus diulang, serta memberikan dampak yang baik bagi siswa dalam mengingat huruf *kana*.

Berdasarkan hal tersebut, penulis beranggapan bahwa lembar kerja siswa mengenai huruf *kana* merupakan upaya yang dapat melatih siswa agar bisa belajar secara mandiri, dapat membantu variasi belajar siswa, meningkatkan retensi belajar mengajar, dan pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien, sehingga siswa dapat mengingat huruf *kana* dalam jangka panjang. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Menghapal Huruf Kana*".

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menghapal huruf *kana* sebelum dan sesudah menggunakan lembar kerja siswa, untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa saat menggunakan lembar kerja siswa

dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana*, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau keefektifan dari penggunaan lembar kerja siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana*.

Adapun teori dasar yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar kerja siswa (LKS) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri (Lestari, 2013, hlm.6). Majid (2011, hlm. 176) menambahkan bahwa lembar kerja siswa adalah lembaran – lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja siswa biasanya berupa petunjuk, langkah – langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.
2. Menghafal atau mengingat merupakan proses yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu *Recognition* (mengenal kembali), *Recall of verbal information* (mengingat kembali informasi verbal), dan *Reinstatement of intellectual skills* (menggunakan keterampilan intelektual) (Nasution. S, 2009, hlm 143).
3. Huruf *kana* mencakup *hiragana* dan *katakana*, kedua – duanya termasuk *onsetsu moji* yaitu huruf – huruf yang menyatakan sebuah silabel yang tidak memiliki arti tertentu (Sudjianto dan Dahidi, 2012, hlm. 71). Jumlah huruf *hiragana* dan *katakana* yang sekarang digunakan masing – masing 46 huruf, kedua jenis huruf ini digunakan untuk melambangkan bunyi yang sama. Dari huruf tersebut, ada yang dikembangkan dengan menambahkan tanda tertentu untuk membentuk bunyi lainnya yang jumlahnya masing – masing 56 bunyi. Huruf – huruf tersebut berbentuk suku kata.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen murni (*true eksperiment*), dimana pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Desain pada penelitian ini, penulis menggunakan *pre-test post-test group control*. Instrumen penelitian menggunakan RPP (Rencana Perancangan Pembelajaran), tes berupa *pretest* dan *posttest*, dan non test berupa angket. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 50 siswa di SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2015-2016, yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen pada kelas X-1 sebanyak 25 siswa dan kelas kontrol pada kelas X-5 sebanyak 25 siswa.

Menurut Sudijono (dalam Sutedi, 2011, hlm. 230 – 232) langkah – langkah yang harus ditempuh untuk mencari nilai *t hitung* tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Membuat tabel persiapan.
2. Mencari mean kedua variabel.
3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y.
4. Mencari standar *error* mean kedua variabel.
5. Mencari standar *error* perbedaan mean X dan Y.
6. Mencari nilai *t hitung*.
7. Memberikan interpretasi dengan terhadap nilai '*t hitung*' tersebut.
8. Menguji kebenaran *t hitung* dengan membandingkan nilai pada *t tabel*.

Sedangkan untuk teknik pengolahan data angket adalah dengan cara menginterpretasikan jawaban dari hasil persentase setiap soal. Jawaban dari angket dijumlahkan kemudian disusun frekuensinya. Frekuensi jawaban yang ada dimasukkan ke dalam tabel frekuensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9, 10, 11, 12, 16, 17, 18, dan 19 November 2015 di SMA Pasundan 8 yang bertempat di Jalan Cihampelas no.167, Bandung. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan pada kelas eksperimen yaitu di kelas X-1 dan empat kali pertemuan di kelas kontrol pada kelas X-5.

Hal yang pertama dilakukan pada penelitian ini yaitu mengadakan *pretest* atau tes awal pada kedua kelas. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh dari kedua kelas yaitu nilai rata – rata (mean) *pretest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 14,56 sedangkan, pada kelas kontrol 20,24. Perhitungan ini juga diperkuat dengan perolehan nilai dari t_{hitung} dari kedua kelas tersebut, dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar -2,848 dengan nilai t_{tabel} db 48 taraf signifikansi 2,02 (5%) dan 2,69 (1%). Maka dengan demikian tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen sebelum menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini dibuktikan berdasarkan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , yang artinya hipotesis kerja (H_k) ditolak.

Setelah *pretest* dilakukan selanjutnya penulis melakukan *treatment* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol yang masing – masing dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Setelah itu penulis kembali melakukan tes akhir atau *posttest* pada kedua kelas. Pada perhitungan nilai *posttest* yang telah diperoleh, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata – rata (mean) *posttest* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 65,92 sedangkan nilai rata – rata (mean) *posttest* pada kelas kontrol sebesar 33,16. Perhitungan ini juga diperkuat dengan perolehan nilai t_{hitung} antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 8,848 dengan nilai t_{tabel} db 48 taraf signifikansi 2,02 (5%) dan 2,69 (1%). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini berarti hipotesis kerja (H_k) diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan lembar kerja siswa (variabel X) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan lembar kerja siswa (variabel Y). Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal dalam pembelajaran huruf *kana*.

Selanjutnya berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 25 responden pada kelas eksperimen, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa huruf *kana* memiliki peran yang penting dalam pelajaran bahasa Jepang. Selain itu, sebagian besar responden menyatakan bahwa dalam mempelajari huruf *kana* memerlukan teknik pembelajaran khusus. Dan dalam penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pembelajaran bahasa Jepang untuk membantu memudahkan siswa dalam menghafal huruf *kana*, hampir seluruh responden menyatakan penggunaan lembar kerja siswa dapat membantu siswa dalam mengingat huruf *kana*.

Dengan demikian berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari data tes maupun angket dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa memiliki pengaruh yang cukup efektif dalam membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengkajian pada penelitian penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam upaya peningkatan kemampuan menghafal siswa pada huruf *kana*, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang telah diperoleh dari penelitian ini, adapun hal tersebut sebagai berikut:

1. Nilai rata – rata tes awal (*pretest*) untuk kelas eksperimen (X) yaitu sebesar 14.56 dan untuk kelas kontrol (Y) sebesar 20,24. Hasil nilai t_{hitung} adalah sebesar -2,848 yang

jumlahnya lebih kecil dari t tabel 48 adalah 2,02 (5%) dan 2,69 (1%). Sehingga tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pembelajaran huruf *kana*. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), nilai rata – rata tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen (X) yaitu sebesar 65,92. Sedangkan untuk kelas kontrol (Y) yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu sebesar 33,16. Berdasarkan hasil di atas terdapat perbedaan yang signifikan anatara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ditambah lagi dengan hasil dari perhitungan nilai t hitung untuk tes akhir adalah sebesar 8,648 yang jumlahnya lebih besar dari t tabel 48 adalah 2,02 (5%) dan 2,69 (1%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan demikian data tersebut menunjukkan hipotesis yang diajukan penulis diterima, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pembelajaran huruf *kana* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pembelajaran huruf *kana*.

2. Berdasarkan analisis angket, sebagian besar responden memberikan kesan positif terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada huruf *kana*. Dengan menggunakan media LKS dapat membantu siswa sehingga memudahkan mereka dalam belajar bahasa Jepang khususnya yang berkaitan dengan mengingat huruf *kana*.
3. Dari hasil nilai tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dapat dilihat mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain itu, berdasarkan perhitungan *normalized gain* bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen terdapat pada kriteria efektif dan sedangkan pada kelas kontrol terdapat pada kriteria kurang efektif. Dengan demikian, hal ini berarti penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana* pada siswa.

5. REFERENSI

- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2012. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizqi Press.
- Kurniah, Sri. 2013. *Faktor Kesulitan Belajar Huruf Hiragana pada Siswa Kelas X SMAN 3 Pekalongan*. Skripsi Sarjana pada FPBS UNNES Semarang: Tidak diterbitkan.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Zumarah, H. 2015. *Perbandingan Sistem Tugas Konvensional (Makalah/Laporan) dengan Sistem Tugas Online Berbasis Software Wondershare Quizcreator pada Pembelajaran*

Alat Pemanas dan Motor Listrik Peralatan Listrik Rumah Tangga. Skripsi Sarjana pada FPTK UPI Bandung: Tidak diterbitkan.

かなを暗記する能力を高めるための生徒ワークシートの使用の効果

ハイルン・ニサー

1005406

要約

日本語を勉強する高校生にとって、かなの学習が大切なことである。日本語初級を多くの学習者はかなを勉強するのがかなを覚えにくいので読むことと書くことができないと思われる。なぜなら、かなの勉強時間が少なく、文法を勉強するのが夢中すぎるからである。結局、学習者はかなよりローマ字のほうがよく使用した。だから、学習者のために自習できる教育メディアが必要である。生徒ワークシートで学習者が自習で使用されるメディアである。本研究の目的はかなを暗記する能力を高めるために、生徒ワークシートの使用の影響を知るためである。本研究の方法は純粋実験研究であり、本研究のデザインは *Pretest-posttest control group* デザインなので、研究のうちに実験クラスとコントロールクラスを使用した。本研究のサンプルは 2015/2016 年度第 8 パスندان 高等学校の一年生の学生 50 名である。それで、実験クラスとコントロールクラスは各 25 名である。研究の機器は教案とテストとアンケートである。データ分析した結果から、実験クラスで実験前の平均点は 14,56 点であり、実験した後は 65,92 点であった。t 得点は 8,648 であり、(db=48) t 得点 $8,648 > t$ 表 t 表 2,02(5%)、t 表 2,69(1%) ($8,648 > 2,05$ と $2,69$)ということが分かった。その結果により、t 得点は t 表よりもっと高いため、仮説が受けられた。つまり、生徒ワークシートはかなを暗記する能力を高めるために効果がある。アンケートの分析の結果に基づき、生徒ワークシートは自習でかなを暗記できるのを助かったということが分かった。

キーワード：生徒ワークシート使用、かな

かなを暗記する能力を高めるための生徒ワークシートの使用の効果

A. はじめに

かなは日本語の学習に大切なことである。しかし、たくさん日本語初級の学習者はかなを勉強するのが難しく感じると思われる。学習者にとっては普通の難しさがかなを読むこと、かなの正しい書き方のこと、かなの形を覚えること、かなの形を見分けるのことである(Kurniah, 2013, hlm.2)。クルニアさんの研究によって筆者も教育実習した時に第8パスタン 高校で同じような問題を見つけ、一年生の日本語の学習者がかなを覚えるのが難しく感じるということである。なぜなら、学習者はかなの形がローマ字の形と違い、かなを習う時間が少なく、日本語教科書がないからである。

学習の過程に対して学生の学習成果は学習要素が効果的と継続的にしたら、学習者の発展に従い、高めることができる(Zumarah, 2015, hlm. 1)。一つの認知知識を高めるための努力はかなの学習中に学生が生徒ワークシートをもらう。つまり、それもかなを暗記する方法になることができる。生徒ワークシートの中に、学生は色々なかなの事をもらえる。例えば、練習問題、まとめなどがある。それに、教えた主題を理解するため正しい案内を見つけられ、その時間とともに学生が主題と宿題をもらったということが分かった(Prastowo dalam Lestari, 2013, hlm.6)。

上の説明した背景および理論によって、筆者は学生がかなの生徒ワークシートを使用してかなを自習でき、色々な勉強し方を見つけられ、効果的と効率的に勉強の時間を守られる。結局、学生は長期にかなを覚えられる。そのために、本研究の題名はかなを暗記する能力を高めるための生徒ワークシートの使用の効果である。

B. 問題の素材

本研究の問題は次のようである。

1. 実験クラスの学生とコントロールクラスの学生に生徒ワークシートを使用する前、使用した後のかなを暗記する能力はどうであろうか。
2. 生徒ワークシートを使用したかなの学習に対する学習者の印象はどうであろうか。
3. かなを暗記する能力を高めるために、生徒ワークシートの使用の影響があるかどうか。

C. 研究の目的

本研究の目的はつぎのようである。

1. 実験クラスの学生とコントロールクラスの学生に生徒ワークシートを使用する前、使用した後のかなを暗記する能力を知るためである。
2. 生徒ワークシートを使用したかなの学習に対する学習者の印象知るためである。
3. かなを暗記する能力を高めるために、生徒ワークシートの使用の影響知るためである。

D. 研究の方法

本研究の方法は実験研究である。実験研究というのは詳しくコントロールする状態に Y 変数に対して X 変数影響探す努力の研究である (Sugiyono, 2012, hlm 7)。本研究で使用されたデザインは *Pretest-posttest control group design* の純粋実験研究である。つまり、本研究で実験クラスとコントロールクラスを使用した。 *purposif sampling* を使用した本研究のサンプルは全 50 名である。実験クラスのサンプル人は 25 名であり、コントロールクラスのサンプル人も 25 名である。

データを得るために、研究の方法はテストとアンケートと教案である。研究の初めはサンプルに事前テスト(*pretest*)を行った。事前テストの後、生徒ワークシートの *treatment* をやり、実験してから、事後テスト(*posttest*)を行った。最後は実験クラスでアンケートを集めた。

E. データの処理

1. テスト

テストの分析は次の公式を使用する：

a. 予備の表を作る

No	X	Y	x	y	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
Σ						
M						

b. X 変数と Y 変数の平均点を計算する。公式は次のようなである。

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

- M_x = 実験クラス (x) の平均値
- M_y = コントロールクラス (y) の平均値
- Σ_x = X 変数の合計点数
- Σ_y = Y 変数の合計点数
- N_1 = X 変数のサンプル数
- N_2 = Y 変数のサンプル数

c. X 変数と Y 変数標準偏差を計算する。公式は次のようなである。

$$Sd_x = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1}$$

$$Sd_y = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_2}$$

Sd_x = X 変数の標準偏差

Sd_y = Y 変数の標準偏差

d. X 変数と Y 変数標準誤差を計算する。公式は次のようなである。

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

e. 標準誤差を連合を計算する。公式は次のようなである。

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

f. t 得点を計算する。公式は次のようなである。

$$t_o = \frac{Mx - My}{SEM_{x-y}}$$

f. t 得点に対する解釈する。

t 得点 > t 表 Hk (作業仮説) は受け入れた

t 得点 < t 表 Hk (作業仮説) は拒否された

g. 自由度(db)を計算する。公式は次のようなである。

$$db = (N_x + N_y) - 1$$

2. アンケート

アンケートを分析するために、使用される公式は次のようである。

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

概要:

P = 答え者に答え回数の割合

f = 答えの答え者数

n = 答え者数

F. 分析及び解釈

研究の結果に基づき、データの分析は次のようである。

表 1

事前テストの結果

	実験クラス	コントロールクラス
平均点	14,56	20,24
標準偏差	6,05	7,71

標準誤差	1,23	1,57
標準誤差を連合	1,994	

上記の表は事前テストの結果である。上記の表に基づき生徒ワークシート使用する前に、実験クラス (X 変数) の事前テスト平均点が 14.56 である。一方、コントロールクラス (Y 変数) の事前テスト平均点が 20,24 である。計算の結果に基づき、 t 得点は-2,848 それに $db=48$ 、 t 表(5%)=2,02、 t 表(1%)=2,69 ということが分かった。 t 得点は t 表より低いから、作業仮設 (Hk) が拒否され、ゼロ仮設(Ho)は受けられた。つまり、処置として生徒ワークシートを使用する前に実験クラス及びコントロールクラスの有意義の相違がないと言える。

表 2

事後テストの結果

	実験クラス	コントロールクラス
平均点	65,92	33,16
標準偏差	12,40	13,84
標準誤差	2,53	2,82
標準誤差を連合	3,788	

上記の表は事後テストの結果である。上記の表に基づき生徒ワークシートで処置した後、実験クラス (X 変数) の事後テスト平均点が 65,92 である。一方で、生徒ワークシートを使用せずに学習したコントロールクラス (Y 変数) の事後テスト平均点が 33,16 である。計算の結果の基づき、 t 得点は 8,648 それに $db=48$ 、 t 表(5%)=2,02、 t 表(1%)=2,69 ということが分かった。 t 得点は t 表よりもっと高いので、作業仮設 (Hk) が受けられた、ゼロ仮設(Ho)は拒否された。そのために、実験クラス及びコントロールクラスの有意義の相違があるということが分かった。実験クラスに事前テストの結果と事後テストの結果が違う。つまり、実験する前、学習者のかなを暗記する能力はあまり良くないが、実験した後、学習のかなを暗記する能力はだいぶ良いと言える。それにより、作業仮設 (Hk) が受けられた。なぜなら、かなの学習のうちに生徒ワークシートを使用しなかったクラスの学習者の能力と生徒ワークシートを使用したクラスの学習者の能力は有意義の相違があるからである。

そして、かなを暗記する能力に対する生徒ワークシートの使用はどのぐらい効果があるのを知るために、*normalized gain* 平均点を計算する。*normalized gain* 平均点を計算した後、以下の表で解釈す。

表 3

学習の効果の基準

<i>Normalized Gain</i> 距離	効果の基準
0,71 – 1,00	非常に効果がある

0,41 – 0,70	効果がある
0,01 – 0,40	あまり効果がない

計算した効果に基づき、実験クラスの *normalized gain* 平均点は 0,61 点である。学習の効果の基準に基づき、生徒ワーとシートを使用したのかなの学習は効果があるということが分かった。そしてコントロールクラスの *normalized gain* 平均点は 0,17 点である。学習の効果の基準に基づき、生徒ワーとシートを使用しなかったのかなの学習はあまり効果がないということが分かった。つまり、かなの学習に生徒ワークシートを使用するのは使用しないよりも良い。

表 4
アンケートの効果解釈

0%	いない
1% - 5%	ほとんどいない
6% - 25%	一部いる
26% - 49%	半分以下
50%	半分
51% - 75%	半分以上
76% - 95%	かなり多い
96% - 99%	ほとんど全部
100%	全部

(Anas Sudjiono dalam hayanah, 2004, hlm.65-66)

それから、アンケートのデータの分析によると、だいたい答え者はかなを暗記する能力を高めるための生徒ワークシートの使用に対して良い印象と思われる。学習者はかなを覚えるため、生徒ワークシートの使用では非常に助けられるということが明らかになった。

G. おわりに

本研究の結論は次のようである。

1. 実験クラス (X 変数) の事前テスト平均点が 14.56 である。一方、コントロールクラス (Y 変数) の事前テスト平均点が 20,24 である。計算の結果に基づき、 t 得点は -2,848 それに $db=48$ 、 t 表(5%)=2,02、 t 表(1%)=2,69 ということが分かった。 t 得点は t 表より低いから、作業仮設 (Hk) が拒否され、ゼロ仮設(Ho)は受けられた。つまり、処置として生徒ワークシートを使用する前に実験クラス及びコントロールクラスの有意義の相違がないと言える。生徒ワークシートで処置したあと、実験クラス (X 変数) の事後テスト平均点が 65,92 である。一方で、生徒ワー

クシートを使用せずに学習したコントロールクラス (Y 変数) の事後テスト平均点が 33,16 である。計算の結果の基づき、 t 得点は 8,648 それに $db=48$ 、 t 表(5%)=2,02、 t 表(1%)=2,69 ということが分かった。 t 得点は t 表よりもっと高いので、作業仮設 (Hk) が受けられた、ゼロ仮設(Ho)は拒否された。そのために、実験クラス及びコントロールクラスの有意義の相違があるということが分かった。実験クラスに事前テストの結果と事後テストの結果が違う。つまり、実験する前、学習者のかなを暗記する能力はあまり良くないが、実験した後、学習者のかなを暗記する能力はだいぶ良いと言える。それにより、作業仮設 (Hk) が受けられた。なぜなら、かなの学習のうちに生徒ワークシートを使用しなかったクラスの学習者の能力と生徒ワークシートを使用したクラスの学習者の能力は有意義の相違があるからである。

2. アンケートのデータの分析によると、だいたい答え者はかなを暗記する能力を高めるための生徒ワークシートの使用に対して良い印象と思われる。学習者はかなを覚えるため、生徒ワークシートの使用では非常に助けられるということが明らかになった。
3. 実験クラス事後テストの結果によれば、学生のかなを暗記する能力は高めるようになった。かなを暗記する能力を高めさせるため、生徒ワークシートの影響があるということが分かった。そのため、かなの学習で生徒ワークシートを使用するのは効果がある。

H. 今後の課題

本研究では生徒ワークシートの使用がかなを暗記する能力を高めるかどうか調べたものだった。そのため、著者は日本語の学習者と日本語の教師と次の著者に提案を挙げた。その課題は次のようなである。

1. 学生に
生徒ワークシート方法は暗記する能力を高めることができるから、かなの学習の中で使用したほうがいい。
2. 日本語に教師に
生徒ワークシート使用は以前日本語でまだ使っていなかったもので、今興味があれば使い、ちゃんと修正されたほうがいい。
3. 次の研究者
本研究について完備するのはいいことである。本研究には不足事が多いから、次の研究者はよくに研究しなければならない。

参考文献

- Hayanah. 2015. *Efektivitas Penggunaan Model Cooverative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC)dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimental Terhadap Siswa SMA Puragabaya Kelas XI Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014)*. Skripsi Sarjana pada FPBS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Kurniah, Sri. 2013. *Faktor Kesulitan Belajar Huruf Hiragana pada Siswa Kelas X SMAN 3 Pekalongan*. Skripsi Sarjana pada FPBS UNNES Semarang: Tidak diterbitkan.

- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zumarah, H. 2015. *Perbandingan Sistem Tugas Konvensional (Makalah/Laporan) dengan Sistem Tugas Online Berbasis Software Wondershare Quizcreator pada Pembelajaran Alat Pemanas dan Motor Listrik Peralatan Listrik Rumah Tangga*. Skripsi Sarjana pada FPTK UPI Bandung: Tidak diterbitkan.